

2 Perpustakaan UMSIDA

NAZILA NUR APRILIA_202010300124_SKRIPSI.docx

 22 Agustus 2024

 K1 AGUSTUS 2024

 Perpustakaan

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:2987970164

Submission Date

Aug 22, 2024, 4:57 PM GMT+7

Download Date

Aug 22, 2024, 7:55 PM GMT+7

File Name

NAZILA NUR APRILIA_202010300124_SKRIPSI.docx

File Size

207.2 KB

13 Pages

4,594 Words

30,304 Characters

19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 21%  Internet sources
- 20%  Publications
- 6%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 21% Internet sources
- 20% Publications
- 6% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet		
		ejournal.unsrat.ac.id	5%
2	Internet		
		eprints.iain-surakarta.ac.id	4%
3	Internet		
		repository.uinsaizu.ac.id	2%
4	Internet		
		www.pekerjadata.com	1%
5	Internet		
		eprints.walisongo.ac.id	1%
6	Internet		
		repository.syekhnurjati.ac.id	1%
7	Internet		
		eprints.uny.ac.id	1%
8	Internet		
		text-id.123dok.com	1%
9	Publication		
		Syafa'atul Khasanah, Hadiah Fitriyah. "Peran Love of Money, Ethical Sensitivity, M...	1%
10	Student papers		
		Unika Soegijapranata	1%
11	Internet		
		gayaa-hidup.blogspot.com	1%

12	Student papers	Binus University International	1%
13	Internet	eprints.undip.ac.id	1%
14	Publication	Eko Sudibyo, Rita Ambarwati Sukmono. "The Influence of Motivation, Work Discip...	1%
15	Internet	www.scribd.com	1%



2 **Pengaruh Efektivitas, Keamanan, dan Gaya Hidup terhadap Minat Mahasiswa dalam Bertransaksi Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)**

3 ***The Influence of Effectiveness, Security and Lifestyle on Student Interest in Transactions Using the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)***

Nazila Nur Aprillia

NIM

202010300124

Fityan Izza Noor

Abidin

NIDN

0721108302

PROPOSAL SKRIPSI

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis, Hukum & Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
April 2024**

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

3 Judul : Pengaruh Efektivitas, Keamanan, dan Gaya Hidup Terhadap Minat Mahasiswa dalam Bertransaksi Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

Nama : Nazila Nur Aprilia

NIM : 202010300124

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing

Fityan Izza Noor Abidin, SE., MSA.

NIDN. 0721108302

.....

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi

Sarwenda Biduri, SE., MSA.

NIDN. 0702048501

.....

Tanggal Pengesahan
(..... / / 2024)

Pengaruh Efektivitas, Keamanan dan Gaya Hidup terhadap Minat Mahasiswa dalam Bertransaksi Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

Nazila Nur Aprilia¹, Fityan Izza Noor Abidin²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email: nazilaapriyah@gmail.com

ABSTRAK

This research aims to determine the influence of Effectiveness, Security and Lifestyle on interest in transactions using the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). This research uses quantitative methods. The sample used was 187 Accounting students from the 2020-2021 class of Muhammadiyah Sidoarjo University, sampling using a purposeful sample strategy. A Likert scale, based on items created from each variable's indications, is used in the data gathering technique. The software SPSS 23 is used in the data analysis method. Based on the research results, it shows that effectiveness has a positive and significant effect on transaction interest, Security has a positive and significant effect on transaction interest, and Lifestyle has no and no significant effect on transaction interest using the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).
Keywords: Effectiveness, Security, Lifestyle, Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).

I. PENDAHULUAN

Penggunaan uang elektronik di Indonesia Terus berkembang dari tahun ke tahun. Meskipun belum menjadi alat transaksi utama, uang elektronik digital memiliki potensi sebagai alternatif untuk menggantikan uang tunai dalam pembayaran[1]. Dengan kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran, fungsi uang tunai telah berubah menjadi non-tunai. Pada 1 Januari 2020, Bank Indonesia mengumumkan penggunaan standar kode QR Indonesia yang dikenal sebagai Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS). QRIS adalah format kode QR yang ditetapkan untuk pembayaran melalui berbagai aplikasi elektronik, dompet digital, atau platform perbankan, dan secara resmi diberlakukan mulai tanggal tersebut.[2].

QRIS adalah implementasi penggunaan QR code dalam melakukan transaksi dengan uang digital *server based*, dompet elektronik dan *mobile banking*. Perkembangan ekonomi digital mencerminkan realisasi integrasi antara teknologi dan informasi, kemajuan teknologi dan informasi menghasilkan inovasi di sektor layanan keuangan yang dikenal dengan istilah *Financial Technology (Fintech)*[3]. QRIS ialah bentuk dukungan kongkret pemerintah terhadap perubahan sistem transaksi di Indonesia dalam era digital saat ini[4]. Untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang bersifat berkelanjutan.

Sekarang, penggunaan aplikasi QRIS di Indonesia tidak terbatas hanya pada masyarakat umum atau perusahaan besar, tetapi juga tersedia bagi usaha kecil, seperti pelajar atau mahasiswa, serta pelaku usaha kecil lainnya, sebagai salah satu metode pembayaran yang mereka gunakan.[5]. Inilah yang menjadi latar belakang dari penelitian ini yang mempelajari pemanfaatan QRIS sebagai teknologi dompet digital dan perannya sebagai salah satu metode pembayaran tanpa uang tunai. Sehingga untuk memahami pandangan pengguna terhadap adopsi teknologi baru dan proses pembayaran digital, digunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)*. Menggunakan TAM berniat untuk menghasilkan keuntungan yang dirasakan dan membangun hubungan yang baik yang berdampak pada keinginan untuk menggunakan pembayaran digital [6]. Dalam struktur konseptual TAM, terdapat elemen-elemen yang berpotensi mempengaruhi ketertarikan individu terhadap adopsi layanan atau teknologi yang baru. Dalam memengaruhi penerimaan TAM, terdapat dua faktor utama, yaitu persepsi pengguna terkait fungsi dan manfaat yang diperoleh saat menggunakan teknologi, serta persepsi pengguna terhadap kemudahan dan efektivitas penggunaan teknologi informasi. Oleh karena itu, Keinginan dan minat pengguna terhadap teknologi informasi dipengaruhi faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan dan efektivitas.

Efektivitas dalam konteks ini merujuk pada pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan penggunaan suatu teknologi. Semakin banyak manfaat yang diperoleh pengguna dari pemanfaatan teknologi, maka tingkat efektivitasnya akan semakin meningkat. Efektivitas merupakan penilaian sejauh mana suatu tujuan yang diinginkan dapat dicapai, dengan mempertimbangkan faktor – faktor seperti kuantitas, kualitas, dan waktu[7]. Pada jurnal [8] menyatakan bahwa Efektivitas merupakan elemen kunci dalam mencapai tujuan dalam suatu organisasi. Tidak hanya efektivitas saja, kelancaran suatu teknologi juga harus disertai dengan fitur-fitur keamanan untuk menghindari dari praktik kejahatan digital (*cybercrime*) terkait dengan transaksi digital.[9] oleh karena itu, sangat diperlukan suatu pencegahan untuk meminimalisir adanya kejahatan digital dengan memperkuat keamanan.

Keamanan pada umumnya dapat didefinisikan sebagai kondisi bebas dari potensi bahaya atau risiko,

3 sedangkan ancaman Keamanan dapat didefinisikan sebagai keadaan, kondisi, atau kejadian atau peristiwa yang dapat mengancam data atau jaringan dan dapat menyebabkan kebocoran, perubahan, atau penyalahgunaan data[10]. Keamanan merupakan salah satu faktor yang membuat seseorang yakin untuk memilih system dan teknologi informasi. Gaya hidup masyarakat dipengaruhi secara signifikan oleh peran teknologi, yang terus meningkatkan kemudahan dalam melakukan berbagai tugas.[11]

11 Gaya hidup atau Life Style adalah istilah yang dapat dianggap sebagai bagian dari kebutuhan sekunder manusia, yang dapat berubah sesuai dengan kemajuan seseorang atau sesuai dengan keinginan mereka untuk mengubah gaya hidup mereka. Gaya hidup orang dapat tercermin dari pakaian mereka, kebiasaan mereka, dan faktor lainnya. Selain itu, penilaian terhadap gaya hidup juga dapat bervariasi tergantung pada sudut pandang orang lain[12]. Menyatakan bahwa gaya hidup mempengaruhi minat pengguna internet, dan gaya hidup juga berdampak pada keputusan untuk menggunakan aplikasi pembayaran digital. Gaya hidup memiliki keterkaitan yang kuat dengan perkembangan zaman dan teknologi. Gaya hidup merupakan usaha untuk tampil eksis dengan cara yang khas dan berbeda dari kelompok lainnya[13].

2 Dengan mempertimbangkan perbedaan latar belakang dari penelitian sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk menjalankan penelitian ini. Perbedaan yang ada dari peneliti sebelumnya antara lain variabel penelitian dan objek penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan tiga variabel independen (efektivitas, keamanan, dan gaya hidup) dan satu variabel dependen yaitu *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)*. Untuk objek penelitian menggunakan mahasiswa prodi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

2 Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menguji dan membuktikan tiga faktor tersebut dalam kaitannya dengan Minat Mahasiswa dalam Bertransaksi Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*, peneliti melakukan penelitian dengan menjadikan mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai subjek penelitian karena selain jumlah mahasiswa yang banyak juga topik yang diangkat sejalan dengan bidang keilmuan yang diteliti oleh mahasiswa Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

2 Dari penjelasan diatas, dapat dirumuskan beberapa pernyataan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu [1] apakah efektivitas berpengaruh terhadap *Quick Response Code Indonesia Standard*, [2] apakah keamanan berpengaruh *Quick Response Code Indonesia Standard*, [3] dan apakah gaya hidup berpengaruh *Quick Response Code Indonesia Standard*. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efektivitas, keamanan, dan gaya hidup terhadap *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, Peneliti berharap untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Efektivitas, Keamanan dan Gaya Hidup terhadap Minat Mahasiswa dalam Bertransaksi Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*". Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang menggunakan media QRIS sebagai media transaksi.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2 [8] Menyatakan bahwa QRIS memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi, karena sistemnya memiliki kualitas yang memungkinkan penerimaan berbagai jenis pembayaran dan juga menyatakan bahwa penggunaan QRIS meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses transaksi, mengurangi waktu antrian, serta memberikan kecepatan, kemudahan, biaya yang terjangkau, dan tingkat keamanan yang baik. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [14] dan [15] menyatakan bahwa efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pengguna *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)*. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan [16] menunjukkan bahwa efektivitas tidak berpengaruh terhadap terhadap Minat Pengguna *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)*.

2 **H1 : Efektifitas berpengaruh terhadap terhadap Minat Mahasiswa dalam Bertransaksi Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)**

2 Upaya keamanan dan perlindungan telah diterapkan untuk mencegah kejahatan di dunia digital, terutama yang berkaitan dengan pembayaran digital. Karena penyedia layanan sistem pembayaran hanya menyediakan satu layanan kode QR yang dapat digunakan untuk banyak aplikasi pembayaran digital, QRIS mempermudah regulator untuk menerapkan elemen perlindungan konsumen.[9]. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan [17] menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Pengguna *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)*. Sedangkan berdasarkan [18] menyatakan bahwa keamanan pada sistem *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* tidak berpengaruh terhadap minat pengguna karena banyaknya penipuan yang diakibatkan oleh adanya penggunaan QRIS.

2 **H2 : Keamanan berpengaruh terhadap terhadap Minat Mahasiswa dalam Bertransaksi Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)**

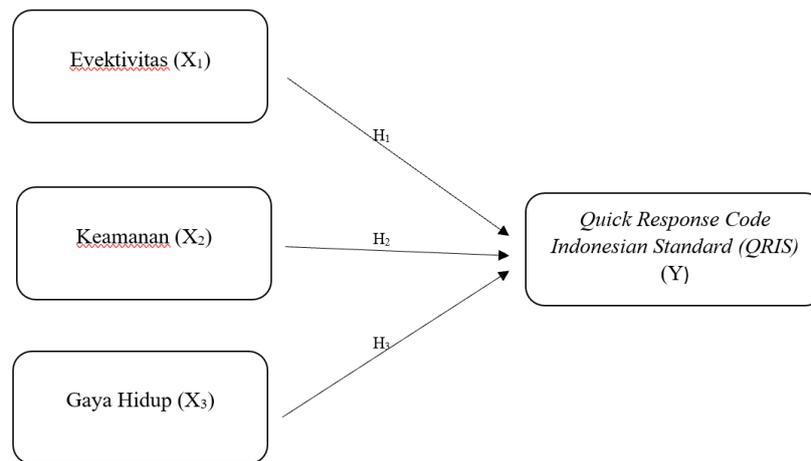
5 Gaya hidup secara umum diartikan sebagai kebiasaan hidup individu yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan pandangannya[19]. Kemajuan teknologi berdampak pada ekonomi digital, dimana tuntutan dan gaya hidup masyarakat menjadi fokus utama melalui penerapan QRIS. Berdasarkan penelitian terdahulu yang

dilakukan [12],[20], dan [19] menyatakan bahwa gaya hidup memengaruhi terhadap Minat Pengguna Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS). Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan [21] menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap terhadap Minat Pengguna Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS).

H3 : Gaya Hidup berpengaruh terhadap terhadap Minat Mahasiswa dalam Bertransaksi Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

Kerangka Konseptual

Di bawah ini adalah ringkasan kerangka konseptual penelitian:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

II. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang mengumpulkan data menggunakan kuisisioner yang diberikan kepada responden. Penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan dan analisis data berupa angka secara objektif untuk memberikan penjelasan, prediksi, atau pengendalian terhadap variabel yang diamati[9]. Objek penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2020-2021 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yang diambil secara langsung dari sumbernya. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23.0[14]. Metode ini bisa dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi dari responden melalui pengisian kuisisioner dengan skala Likert yang disebar melalui media link google form dimana link tersebut dibuat dan kemudian dibagikan kepada mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2020 – 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang menggunakan QRIS sebagai transaksi pembayaran[16]. Skala likert yang digunakan untuk mengukur terhadap pengkajian ini adalah 1-5. Di mana skala nilai dari 1 menunjukkan tingkat ketidaksetujuan yang tinggi, nilai 2 menunjukkan ketidaksetujuan, nilai 3 menunjukkan sikap netral, nilai 4 menunjukkan persetujuan, dan nilai 5 menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi[20].

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2020-2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebanyak 187 mahasiswa, yang pernah menggunakan QRIS sebagai media pembayaran. Mahasiswa pada tingkat ini dianggap telah mengalami kemajuan dalam aspek akademis dan memiliki pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang keilmuan yang telah mereka tempuh. Hal ini memberikan mereka perspektif yang lebih matang dalam mengambil keputusan terkait konsumsi. Lebih lanjut, dianggap bahwa mereka memiliki kemampuan yang lebih baik dalam membuat keputusan yang tepat dan bersifat kooperatif dalam menyediakan data. Untuk penelitian ini, metode purposive sampel digunakan; sampel dipilih berdasarkan kriteria atau karakteristik yang telah dipertimbangkan sebelumnya, bukan secara acak[14]. Kriteria yang akan diterapkan yaitu:

1. Mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2020-2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang aktif di semester 7
2. Mahasiswa yang pernah menggunakan QRIS sebagai media pembayaran

Identifikasi dan Indikator Variabel

Variabel independen (variabel bebas) pada penelitian ini menggunakan efektivitas, keamanan, dan gaya hidup sebagai variabel (X). Variabel dependen (variabel terikat) pada penelitian ini adalah minat bertransaksi menggunakan QRIS sebagai variabel (Y). Berikut merupakan tabel indikator variabel:

Tabel 1. Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Sumber
1.	Efektivitas (X1)	1. Pemahaman Program 2. Tepat Sasaran 3. Tepat Waktu 4. Pencapaian Tujuan	[22]
2.	Keamanan (X2)	1. Jaminan Keamanan 2. Kerahasiaan Data	[17]
3.	Gaya Hidup (X3)	1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini	[19]
4.	Minat <i>Quick Response Indonesian Standard</i> (QRIS) (Y)	1. Perhatian 2. Ketertarikan 3. Keinginan 4. Keyakinan	[23]

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menilai keabsahan suatu pernyataan dalam kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pernyataannya mampu mencerminkan apa yang diukur. Standar nilai signifikansi yang digunakan adalah 5%.

- Item pernyataan yang diteliti dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$
- Item pernyataan yang diteliti dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pengukuran yang Data yang sebanding akan dihasilkan dengan menggunakan objek yang sama. Suatu kuesioner dianggap memiliki reliabilitas atau keandalan yang baik jika jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuesioner tidak berubah dari waktu ke waktu. Cronbach's Alpha adalah alat yang digunakan untuk mengukur reliabilitas, di mana:

- hasil α yang lebih besar dari 0.6 menunjukkan reliabilitas atau konsistensi
- hasil α yang kurang dari 0.6 menunjukkan ketidakreliabelan atau ketidak konsistenan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk memastikan bahwa distribusi variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Nilai residual sesuai dengan distribusi normal, menurut uji t dan F, yang penting untuk dicatat.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dalam model regresi, baik independen maupun bebas, berkorelasi satu sama lain. Metode untuk menguji multikolinearitas biasanya melibatkan pemeriksaan matriks korelasi antara variabel-variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada variasi yang tidak konsisten dari residual dalam model regresi antara dua pengamatan.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah variabel dependen dipengaruhi oleh salah satu atau lebih variabel independen, uji analisis regresi linier berganda digunakan. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk menentukan pengaruh variabel dependen (Y) terhadap faktor keamanan (X1), kemudahan penggunaan (X2), dan gaya hidup (X3). Pendekatan ini bermanfaat untuk memperkirakan nilai variabel dependen ketika variabel independen mengalami perubahan, juga untuk menentukan apakah korelasi antara variabel independen dan dependen bersifat positif atau negatif.

Sebagai hasil dari pengujian tersebut, persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = variabel bebas

a = konstanta

β = koefisien regresi pada masing – masing variabel bebas

X = variabel bebas

e = *error disturbance*

Uji t (Parsial)

Pada dasarnya, uji statistik t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Dalam model regresi, proses ini digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh secara parsial atau signifikan terhadap variabel dependen. Ini dilakukan pada tingkat kepercayaan 95%, atau $\alpha = 5\%$. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. H_a (hipotesis alternatif) diterima jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai signifikansi (sig.) kurang dari atau sama dengan 0,05.
2. H_o (hipotesis nol) diterima jika nilai t tabel lebih besar dari nilai t hitung dan nilai signifikansi (sig.) lebih besar atau sama dengan 0,05.

Koefisien Korelasi (R)

Analisis Korelasi adalah konsep dalam statistik yang sering dipakai untuk mengetahui bagaimana kedua variabel berinteraksi satu sama lain. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola dan tingkat kekuatan korelasi antara dua atau lebih variabel, yang diwakili oleh koefisien korelasi. Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen, uji koefisien korelasi digunakan. Koefisien korelasi (R) memiliki nilai dari -1.00 hingga +1.00. Semakin R mendekati 1.00 akibatnya, hubungan yang lebih kuat dan positif antara variabel independen dan variabel dependen dianggap sebagai hasilnya, sedangkan semakin mendekati -1.00, hubungannya semakin kuat namun bersifat negatif.

Koefisien determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) adalah ukuran yang menggambarkan tingkat keberhasilan dua variabel independen dapat berkontribusi pada perubahan variabel dependen secara keseluruhan. Koefisien determinasi memiliki nilai yang berkisar antara satu dan nol. Nilai koefisien determinasi yang dekat dengan satu ditunjukkan bahwa variabel independen memiliki kapasitas yang kuat untuk menjelaskan perubahan yang disebabkan oleh variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi mendekati 0, itu menunjukkan bahwa model memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti menyebarkan kuisioner kepada 187 orang yang menjawab, dan datanya digunakan untuk menganalisis 121 kuisioner. Peneliti menguji data menggunakan SPSS 23, dan dari data tersebut mereka menemukan hasil pengujian sebagai berikut:

Uji Validitas dan Reliabilitas

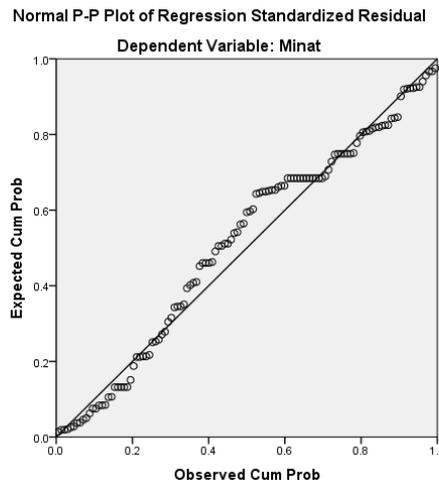
Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah alat atau pertanyaan yang dibuat peneliti layak untuk digunakan dalam penelitian. Uji ini dilakukan dengan 121 responden, Dalam pengujian validitas instrumen, r-tabel dari 121 peserta menunjukkan tingkat kepercayaan dan tingkat signifikansi 0,05 sebesar 0,178, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Pernyataan	Pearson Cor.	Sig.	Kriteria	Cronbach's Alpha	Keterangan
Efektivitas	X1.1	0.735	0.000	Valid	0.725	Reliabel
	X1.2	0.748	0.000	Valid		
	X1.3	0.757	0.000	Valid		
	X1.4	0.725	0.000	Valid		
Keamanan	X2.1	0.876	0.000	Valid	0.762	Reliabel
	X2.2	0.889	0.000	Valid		
Gaya Hidup	X3.1	0.782	0.000	Valid	0.74	Reliabel
	X3.2	0.892	0.000	Valid		
	X3.3	0.764	0.000	Valid		
Minat	Y1.1	0.675	0.000	Valid	0.772	Reliabel
	Y1.2	0.797	0.000	Valid		
	Y1.3	0.812	0.000	Valid		
	Y1.4	0.752	0.000	Valid		

Hasil dari uji pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,178. Maka dapat disimpulkan bahwa kuisioner yang dilakukan seluruh itemnya dinyatakan valid dan layak untuk dilanjutkan. Selain itu, semua pernyataan dapat dipercaya (Reliabel) jika nilai alfa Cronbach lebih besar dari 0,60.

Uji Normalitas



Gambar 3. Grafik Normal P-Plot

Data yang ditampilkan dengan titik tersebar di sepanjang garis diagonal dan di dekatnya, seperti yang ditunjukkan pada gambar di atas. Ini menunjukkan bahwa hasilnya normal.

Hasil Uji Asumsi Klasik
Uji Multikorelitas

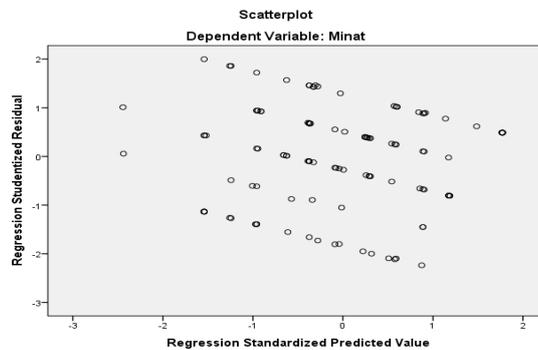
Tabel 3. Hasil Uji Multikorelitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Efektivitas	.913	1.095
	Keamanan	.905	1.105
	Gaya Hidup	.880	1.136

a. Dependent Variable: Minat

Tabel di atas menunjukkan nilai toleransi efektivitas (X1) adalah 0,913, Keamanan (X2) adalah 0,905, dan Gaya Hidup (X3) adalah 0,880 yang menunjukkan bahwa nilai toleransi > 0.1. Nilai VIF (Variance Inflation Factor) yang berarti nilainya < 10. Oleh karena itu, berdasarkan temuan dari penelitian ini tidak ada multikolinieritas karena nilai toleransi lebih dari 0.1 dan VIF (Variance Inflation Factor) kurang dari 10

Uji Heterokedastisitas



Gambar 4. Grafik Scatterplot

Pola titik menyebar di sumbu Y di atas dan di bawah 0, seperti yang ditunjukkan pada gambar di atas. Tidak ada heteroskedastisitas dalam regresi ini, seperti yang ditunjukkan oleh hasil penelitian.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Tabel 4. Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.738	1.803		5.400	.000
	Efektivitas	.174	.071	.215	2.441	.016
	Keamanan	.367	.140	.232	2.626	.010
	Gaya Hidup	.166	.110	.135	1.506	.135

a. Dependent Variable: Minat

Tabel di atas menunjukkan model regresi yang dapat dijelaskan:

$$Y = 9.738 + 0.174X_1 + 0.367X_2 + 0.166X_3 + e$$

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Variabel Efektivitas (X1) memiliki nilai $t - \text{hitung} 2.441 > t - \text{tabel} 1.980$ serta memiliki nilai signifikansi $0.016 < 0.05$ Dengan kata lain, variabel efektivitas memiliki dampak yang signifikan terhadap minat dalam transaksi QRIS.
- 2.
3. Variabel Keamanan (X2) memiliki nilai $t - \text{hitung} 2.626 > t - \text{tabel} 1.980$ serta memiliki nilai signifikansi $0.010 < 0.05$ yang artinya variabel Keamanan berpengaruh dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan QRIS.
4. Variabel Gaya hidup (X3) memiliki nilai $t - \text{hitung} 0.135 < t - \text{tabel} 1.980$ serta memiliki nilai signifikansi $0.135 > 0.05$ yang artinya variabel Gaya Hidup tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan QRIS.

Hasil Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414 ^a	.171	.150	1.2968
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Efektivitas, Keamanan				
b. Dependent Variable: Minat				

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi (R) adalah 0.414. Ini menunjukkan korelasi yang kuat antara variabel Efektivitas (X1), Gaya Hidup (X2), dan Keamanan (X3) dengan variabel minat pengguna (Y). Nilai R² atau koefisien determinasi sebesar 0,171 atau 17,1%, sedangkan sisanya 82,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Setelah analisis selesai dilakukan, selanjutnya adalah membahas pembahasan hasil analisis tersebut. Tujuan dari Langkah ini yaitu untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana variabel – variabel tertentu mempengaruhi penelitian.

Efektifitas Berpengaruh (X1) Terhadap Minat Bertransaksi (Y)

Uji hipotesis menunjukkan bahwa Efektivitas (X1) mempengaruhi keinginan mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk bertransaksi menggunakan QRIS. Dengan tingkat signifikan 0,016 kurang dari 0,05, t hitung 2.441 lebih besar daripada t tabel 1.980. Dengan demikian, hipotesis 1 Efektivitas berpengaruh secara parsial pada minat bertransaksi menggunakan QRIS pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo diterima atau terbukti sesuai dengan teori pada hipotesis 1 yaitu Efektifitas secara parsial berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi. Ini terbukti bahwa Efektivitas adalah komponen yang mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan QRIS pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, responden menunjukkan bahwa penggunaan QRIS sangatlah efektif memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi dan juga menyatakan bahwa penggunaan QRIS meningkatkan efisiensi proses transaksi, mengurangi waktu antrian, serta memberikan kecepatan, kemudahan, dan biaya yang terjangkau. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang menyatakan Efektivitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat bertransaksi[15].

Keamanan Berpengaruh (X2) Terhadap Minat Bertransaksi (Y)

Uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa Keamanan (X2) berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan QRIS pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Yang ditandai dengan t hitung 2.626 > t tabel 1.980 dengan tingkat signifikan $0.010 < 0.05$. Oleh karena itu, hipotesis 2 tentang pengaruh keamanan secara parsial terhadap minat bertransaksi menggunakan QRIS pada mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo diterima dan terbukti valid. Teori ini menyatakan bahwa keamanan memiliki hubungan yang kuat dengan minat bertransaksi, yang berarti bahwa semakin baik keamanan, semakin besar minat bertransaksi menggunakan QRIS.

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, responden merasa lebih aman ketika menggunakan QRIS dan sangatlah terjamin keamanan kerahasiaan data pribadi dan informasinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang menyatakan Keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat bertransaksi [17].

Gaya Hidup tidak Berpengaruh (X3) Terhadap Minat Bertransaksi (Y)

Dari uji hipotesis yang dilakukan ditemukan bahwa Gaya Hidup (X3) berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan QRIS pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Yang ditandai dengan $t_{hitung} 0.135 < t_{tabel} 1.980$ dengan tingkat signifikan $0.135 > 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis 3 Gaya Hidup tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat bertransaksi menggunakan QRIS pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ditolak atau tidak terbukti sesuai dengan teori pada hipotesis 3 yaitu Gaya Hidup secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi. Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa responden penelitian didominasi oleh mahasiswa, sebagian besar dari mereka belum memiliki pendapatan sendiri, yang berarti mereka mungkin memiliki batasan dalam hal berbelanja. Karena keterbatasan ini, tingkat konsumtif responden penelitian menurun, yang pada akhirnya akan berdampak pada tingkat penggunaan pembayaran digital (QRIS). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang menyatakan Keamanan tidak berpengaruh berpengaruh positif signifikan terhadap minat bertransaksi. [21]

IV. KESIMPULA

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Efektivitas berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan QRIS, karena penggunaan Qris sangat efektif, efisien dan sangat memudahkan bagi pengguna tidak membutuhkan waktu yang lama. Kemudian, Keamanan berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan QRIS, pengguna tidak perlu membawa uang tunai lagi saat berbelanja dan sangat minim terjadinya uang palsu. Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS, karna tidak semua fasilitas penjual menyediakan sistem pembayaran menggunakan QRIS. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah objek lain yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk berminat bertransaksi menggunakan QRIS. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengaplikasikan objek penelitian tidak hanya mahasiswa saja, dapat difokuskan juga pada kalangan yang sudah berpenghasilan atau sudah menikah. Adapun keterbatasan dari penelitian ini, pada penelitian ini selanjutnya dapat memperluas area penelitian sebab penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada mahasiswa akuntansi angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo saja, peneliti selanjutnya diharapkan menjangkau daerah atau lingkungan yang lebih luas dengan tingkat konsumtif yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. A. Ningsih, E. M. Sasmita, and B. Sari, "Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa," *J. IKRA-ITH Ekon.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–9, 2021.
- [2] W. Laloan, R. Wenas, and S. Loindong, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat apengguna E-Payment QRIS pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 11, no. 02, pp. 375–386, 2023, doi: 10.35794/emba.v11i02.48312.
- [3] R. A. Azzahroo and S. D. Estiningrum, "Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran," *J. Manaj. Motiv.*, vol. 17, no. 1, p. 10, 2021, doi: 10.29406/jmm.v17i1.2800.
- [4] P. R. Silalahi, K. Tambunan, and T. R. Batubara, "Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Konsumen Sebagai Alat Transaksi," *J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 1, no. 2, pp. 122–128, 2022, [Online]. Available: <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/18>
- [5] H. Zidan and Z. F. Auliya, "The influence of Performance Expectations, Business Expectations, and Facilitating Conditions on Interest in Using the QRIS System," *Din. J. Islam. Manag. Bussiness*, vol. 6, no. 1, pp. 17–32, 2023.
- [6] T. R. Hanifah and I. Mukhlis, "Pengaruh Efektivitas, Hedonis, Kemanfaatan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Malang Dalam Menggunakan Layanan ShopeePay: Pendekatan Technology Acceptance Model," *Ecobisma (Jurnal Ekon. Bisnis Dan Manajemen)*, vol. 9, no. 2, pp. 69–83, 2022, doi: 10.36987/ecobi.v9i2.2711.
- [7] E. Harianti, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kebermanfaatan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Sistem Pembayaran," *urnal Profita Kaji. Ilmu Akunt.*, vol. 9, no. 7, pp. 1–17, 2021.
- [8] P. Muniarty, M. S. Dwiriansyah, W. Wulandari, M. Rimawan, and O. Ovriyadin, "Efektivitas Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Di Kota Bima," *Owner*, vol. 7, no. 3, pp. 2731–2739, 2023, doi: 10.33395/owner.v7i3.1766.
- [9] N. Sebayang, "Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital Umkm ...," *J. Tabarru' Islam. Bank. Financ.*, vol. 6, no. November, 2023, [Online]. Available: <https://journal2.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/view/14590%0Ahttps://journal2.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/download/14590/5807>
- [10] S. A. Sabila, "Pengaruh kepercayaan, keamanan dan kenyamanan terhadap minat bertransaksi menggunakan finansial teknologi qris pada aplikasi bsi," 2023.
- [11] T. Kutlu, "PENGARUH KEAMANAN, PRESEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN MBANKING," *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเชีย*, vol. 4, no. 1, pp. 88–100, 2023.
- [12] E. Setyarini, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Generasi Muda 1," vol. 01, no. 04, 2023.
- [13] M. R. Alsyukri, "Pengaruh Kemudahan, Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Selama Masa Pandemi Covid-19," pp. 4–18, 2021.
- [14] A. Setiawan, S. Rofingatun, and K. Patma, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko Terhadap Minat Dan Penggunaan Financial Technology (Fintech) Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi," *J. Akunt. Dan Keuang. Drh.*, vol. 15, no. 2, pp. 35–48, 2020, doi: 10.52062/jakd.v15i2.1623.
- [15] S. G. Ardana *et al.*, "Efektifitas Penggunaan QRIS bagi Kalangan Mahasiswa UNNES untuk Transaksi Pembayaran dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi pada Era Digitalisasi," *J. Potensial*, vol. 2, no. 2, pp. 167–183, 2023, [Online]. Available: <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/potensial>
- [16] P. Karawang, "The effect of perception of ease of use, perception of effectiveness, and perception of benefits on interest in use of qris as a payment transaction tool for students of buana perjuangan university karawang," vol. 7, 2024.
- [17] S. Chairunnisa, "Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan keamanan terhadap minat masyarakat dalam bertransaksi menggunakan layanan pembayaran digital QRIS," pp. 1–69, 2023.
- [18] "ungkap kelemahan QRIS bisa dipakai tipu transfer uang" [Online]. Available: <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20230414144149-37-430021/ahli-ungkap-kelemahan-qris-bisa-dipakai-tipu-transfer-uang>
- [19] F. A. Rohmaniyah, S. Asiyah, and A. Rachmat, "Pengaruh Gaya Hidup, e-WOM, Dan Cashless Society Terhadap Keputusan Dalam Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Islam Malang)," *Ris. Manaj.*, vol. 12, no. 02,

- pp. 1–10, 2022.
- [20] K. G. Tan, M. Amri, and N. Ahmad, “Analisis persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, kepercayaan, gaya hidup, literasi keuangan dan resiko terhadap penggunaan QRIS,” vol. 17, no. 3, pp. 211–221, 2018, doi: 10.1142/9789813226913_0015.
- [21] organs and structures of the reproductive system return to their nonpregnant state. L. is established and the woman is adjusting socially and psychologically to motherhood. P. is divided into three distinct but continuous phases namely; 1. According to Marshall and Raynor (2014), Puerperium is the period of the first six (6) to eight (8) weeks following delivery and it starts immediately after the delivery of the placenta and membranes. The uterus, organs and structures of the reproductive, “PENGARUH GAYA HIDUP, KEPERCAYAAN DAN KEMUDAHAN BERTRANSAKSI TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DALAM MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDARD (QRIS),” *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสต์เทิร์นเอเชีย*, vol. 4, no. 1, pp. 88–100, 2023.
- [22] L. R. Saputro, *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BSI MOBILE BAGI*. 2023.
- [23] N. Maulidya, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko dan Efektivitas terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Platform Crowdfunding Berbasis QR Code,” *J. Compr. Islam. Stud.*, vol. 1, no. 2, pp. 325–354, 2023, doi: 10.56436/jocis.v1i2.146.